

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Metode diartikan sebagai suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹ Jadi, metode penelitian adalah suatu rancangan pendekatan yang digunakan pada saat penelitian untuk mengumpulkan data yang akan digunakan sebagai dasar menyusun kesimpulan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah library reseach (kepustakaan), yaitu jenis penelitian yang memanfaatkan berbagai sumber kepustakaan mulai dari artikel, buku, jurnal, modul, dan lain-lain untuk memperoleh data penelitian tanpa adanya riset lapangan lebih lanjut. Penelitian kepustakaan menjadi serangkaian kegiatan yang terkait dengan metode pengumpulan data pustaka, mencatat, membaca, dan mengolah berbagai bahan penelitian.² Penelitian kepustakaan selalu identik dengan kegiatan analisis yang menyelidiki suatu peristiwa, baik tulisan maupun perbuatan yang diteliti untuk mengungkap fakta, serta menemukan konsep dan teori yang terkandung di dalamnya.

Penelitian kepustakaan memiliki empat ciri utama, yaitu:

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data, sehingga tidak dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata kejadian, orang, atau objek lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai, sehingga peneliti tidak perlu pergi kemana-mana, kecuali jika berhadapan langsung dengan bahan sumber yang tersedia di perpustakaan.
3. Pada umumnya data pustaka adalah sumber sekunder, dimana peneliti mendapatkan bahan dari tangan kedua dan bukan data asli dari tangan pertama di lapangan.
4. Data pustaka tidak dibatasi ruang dan waktu. Sehingga, kapan saja peneliti datang dan pergi, datanya bersifat tetap karena merupakan data yang telah tersimpan dalam rekaman tertulis.

Adapun pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif analitik, tanpa menggunakan

¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 24.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustkaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014)

hitungan statistik, dan lebih menekankan pada makna atau hasil penalaran. Sehingga, data yang telah diperoleh dari hasil pengamatan, pemotretan, analisis suatu dokumen, catatan lapangan, tidak dituangkan dalam bentuk angka-angka, tetapi disajikan dalam uraian naratif. Hakikat pemaparan data pada umumnya adalah menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Maka dari itu, peneliti dituntut menguasai dan memahami bidang ilmu yang ditelitinya agar dapat memberikan justifikasi terkait konsep dan makna yang tercantum dalam data. Jika seorang peneliti tidak memahami masalah yang sedang ditelitinya, maka ia akan kebingungan ketika melaksanakan kegiatan penelitian.

B. Subjek Penelitian

Menurut Muhammad Idrus, subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi dan diperlukan dalam pengumpulan data penelitian. Suharsini Arikunto menyatakan bahwa subjek penelitian merupakan benda, hal atau orang yang menjadi tempat data dimana variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan dalam suatu penelitian.³ Jadi, subyek penelitian dapat berupa orang, tempat, dan benda yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian. Subjek penelitian dalam tulisan ini adalah kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'alim* yang memuat bimbingan bagi penuntut ilmu.

C. Sumber Data

Sebagai penelitian kepustakaan, maka sumber data ada dua macam yang dipaparkan sebagai berikut :

1. Sumber Primer adalah suatu referensi yang dijadikan sumber utama acuan penelitian. Sumber Primer dapat diperoleh dari narasumber responden dan dokumen/publikasi/laporan penelitian/buku.⁴ Dalam penelitian ini, sumber primer yang digunakan adalah Kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim*.
2. Sumber Sekunder adalah referensi-referensi pendukung dan pelengkap bagi sumber primer.

Dalam penelitian ini sumber sekunder berupa buku- buku sebagaiberikut:

³ Rahmadi, *Pengantar Metodogi Penelitian* (Kalimantan: Antasari Press, 2011), 61.

⁴Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2013),13.

1. Buku *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*. (Pentingnya Adab ketika menuntut ilmu), karya KH. Hasyim Asy'ari.
2. Buku Etika Guru dan Murid Terjemah Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* Karya KH. Hasyim Asy'ari, alih bahasa M. Ali Erfan Baidlowi.
3. Buku Hadratussyaikh KH. Hasyim Asy'ari Bimbingan Akhlak Mulia Bagi Guru dan Murid (*Adabul 'Alim Wal Muta'allim*).
4. Buku Pendidikan Agama Islam 6 Metode Komunikatif dalam Pembelajaran PAI, Syahraini Tambak, M.A.
5. KH. Hasyim Asy'ari Biografi Singkat 1871-1947, Muhammad Rifai
6. KH. Hasyim Asy'ari sehimpun, cerita, dan Karya Maha Guru Ulama nusantara, Drs. Abdul Hadi, S.Pd.,S.H.,M.M.
7. Hadis Tarbawi Pendidikan Islam tinjauan Hadis Nabi, Dra. Alfiah, M.Ag.
8. Ilmu Pendidikan Islam, Halid hanafi, S.Ag.,M.,Ag.
9. Ilmu Pendidikan Islam Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia, Dr. Rahmat Hidayat, MA
10. Strategi Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam di Madrasah Pendekatan Teoritis dan Praktis, Dr. Agus Pahrudin, M.Pd.
11. Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013 Kemendikbud 2014
12. Media Komunikasi dan Inspirasi Jendela Pendidikan dan Kebudayaan Empat Perbaikan Kurikulum 2013 Kemdikbud 2016

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yang merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai macam buku, dokumen, dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian. Teknik ini digunakan untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang bisa berupa artikel, gambar, foto, dan karya monumental dari seseorang.⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang dalam pengumpulan datanya banyak diperoleh melalui pengumpulan data-data yang terdapat dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku atau kitab saja, melainkan juga diperoleh melalui bahan-bahan studi dokumentasi, majalah, jurnal dan lain-

⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 39

lain⁶. Secara detail, teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dengan cara mengunjungi dan meminjam buku di perpustakaan IAIN Kudus secara langsung, kemudian membaca buku melalui perpustakaan digital seperti Literasia, iPusnas, iJakarta, iJogja, dan iJateng. Selain itu, juga mencari referesi diberbagai situs yang tersedia di internet, mulai dari media sosial, google scholar, google book, moraref, publish & perish, dan lain sebagainya. Terakhir, membeli buku yang membahas etika menuntut ilmu dalam kitab *'Adabul 'Alim Wal Muta'allim*. Setelah semua data terkumpul, kemudian dilakukan dokumentasi dengan cara memfoto atau mencetak data-data penting yang dibutuhkan dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah penganalisaan terhadap data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berupa data deskriptif. Oleh karena itu, lebih tepat jika dianalisa menurut dan sesuai dengan isinya saja yang disebut dengan content analysis atau biasa disebut dengan analisis isi/data.⁷

Analisis isi adalah kegiatan menyusun, memilah, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan data guna menemukan dan merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Untuk memandu keakuratan dan ketepatan data penelitian, digunakan dua metode analisis, karena penelitian ini sendiri merupakan penelitian dua langkah yaitu analisis isi dan analisis komparatif konstan. Analisis isi merupakan analisis terhadap isi suatu karya dan tidak lepas dari interpretasi. Secara metodologis, analisis ini berupaya memberikan asumsi-asumsi epistemologis untuk memahami, tidak hanya berfokus pada analisis tekstual, namun juga konteks di sekitar teks dan kontekstualisasinya dalam periode yang berbeda.

Metode analisis komparatif konstan berfokus pada pemberian gambaran rinci atas data yang dikumpulkan berupa pemikiran, gagasan, pendapat, dan harapan dari dua individu. Dari uraian tersebut dibuat asumsi tentang hubungan antara gagasan tokoh-tokoh tersebut.

⁶ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hlm. 45.

⁷ Abbudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2001), hlm. 141.